

**ANALISIS PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(STUDI KASUS USAHA LAMMANG DI
KAB. JENEPONTO SUL-SEL)**

SKRIPSI



**SITI RAODAH
105721128520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(STUDI KASUS USAHA LAMMANG DI
KAB. JENEPONTO SUL-SEL).**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SITI RAODAH
105721128520**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

NANA KOROBI YA OKI, jatuh tujuh kali, bangkit delapan kali, Artinya adalah seperti apapun luka, sesulit apapun cobaan janganlah sekali-kali kita berfikir untuk menyerah. Karena sejatinya KUWA RAKUNO TANE Penderitaan adalah bibit dari kesenangan. Tidak ada satupun orang yang sukses yang tidak pernah diterpa cobaan dalam hidupnya.”

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah : 286)**

**“Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, keluarga, sahabat, teman-teman dan semua yang ada di sekelilingku sebagai tanda hormat dan baktiku atas segala doa dan pengorbanan yang di berikan selama ini.

PESAN DAN KESAN

“ Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati ”.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel)
 Nama Mahasiswa : SITI RAODAH
 NIM : 105721128520
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 11 Januari 2025, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
 NIDN: 0904088601

Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
 NIDN: 0907013605

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
 NBM : 651 507

Nasrullah, SE., M.M
 NBM : 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : SITI RAODAH, Nim : 105721128520, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0001/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 11 Rajab 1446 H / 11 Januari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Rajab 2025

11 Januari 2025

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
2. Abdul Mutalib, S.E., M.M (.....)
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
4. Nasrullah, S.E.,M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI RAODAH

Stambuk : 105721128520

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



SITI RAODAH

NIM : 105721128520

Diketahui Oleh:



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651.507

Ketua Program Studi Manajemen

Nasrullah, SE., M.M
NBM : 1151.132

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI RAODAH

NIM : 105721128520

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan,



SITI RAODAH

NIM : 105721128520

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ بِسْمِ اللَّهِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel)**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak M. syukur dan Ibu kasmawati M. S. Pd.i yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah x Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teristimewa dan terutama penulis ucapkan terima kasih kepada Perempuan yang paling sabar menghadapi ku sekaligus menjadi pintu surga ku, dia adalah ibunda tercinta Kasmawati M. S.Pd.i seorang ibu IRT (Ibu Rumah Tangga) sekaligus tulang punggung keluarga, Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa tulus yang selalu diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang terkadang keras kepala ini. Ibu yang selalu menjadi pengingat dan tentunya penguat yang hebat bagi penulis. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.

9. Terima kasih untuk saudara-saudaraku Muh. Mahatir, Siti Naisyah dan kakak ipar penulis yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.
10. Terkhusus yang tercinta Riko Terimakasih telah kebersamai penulis dari masa studi hingga penyusunan skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk menjadi pendengar yang baik dan menjadi mood booster penulis serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi yang membangun.
11. My best partner dikampus Fakira irwan, Rusni Hasni, Nur Handayani, dan Muh Husain Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini. See you on top guys.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2020 terkhususnya di kelas M20I yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini
14. Last but not least, untuk Perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, diri saya sendiri, SITI RAODAH. Seorang Perempuan yang berumur 22 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun terkadang sifatnya masih seperti anak kecil yang pada umumnya. Terima kasih sudah hadir di dunia ini walaupun mungkin tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu di dunia namun selalu bersyukur karena masih

banyak pula manusia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu di dunia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak bisa ditebak adanya. Terima kasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu di manapun nanti kamu berada, SITI RAODAH. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia ini lewat semua hal yang membuatmu tetap hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta, semoga langkahmu kedepannya dipermudah dan semoga engkau lahir berkali-kali..

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat Jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 11 Januari 2025

SITI RAODAH
105721128520

ABSTRAK

Siti Raodah, 2024. Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel. Skripsi. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar yang dibimbing oleh: Agusdiwana Suarni dan Muhammad Nur Abdi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik usaha Lammang di Kab. Jeneponto. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian berjumlah 5 (lima) orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku usaha kuliner lammang di Jeneponto merasa tidak memerlukan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan yang baik sesuai SAK-EMKM meskipun menyadari bahwa kekurangan dari praktik pengelolaan keuangan mereka menyebabkan hasil laba/rugi yang tidak jelas. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang dimiliki para pelaku usaha kuliner Lammang di Jeneponto dalam menjalankan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tanpa keempat proses tersebut tujuan usaha sudah dapat tercapai.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan, UMKM, Usaha Lammang, Jeneponto*

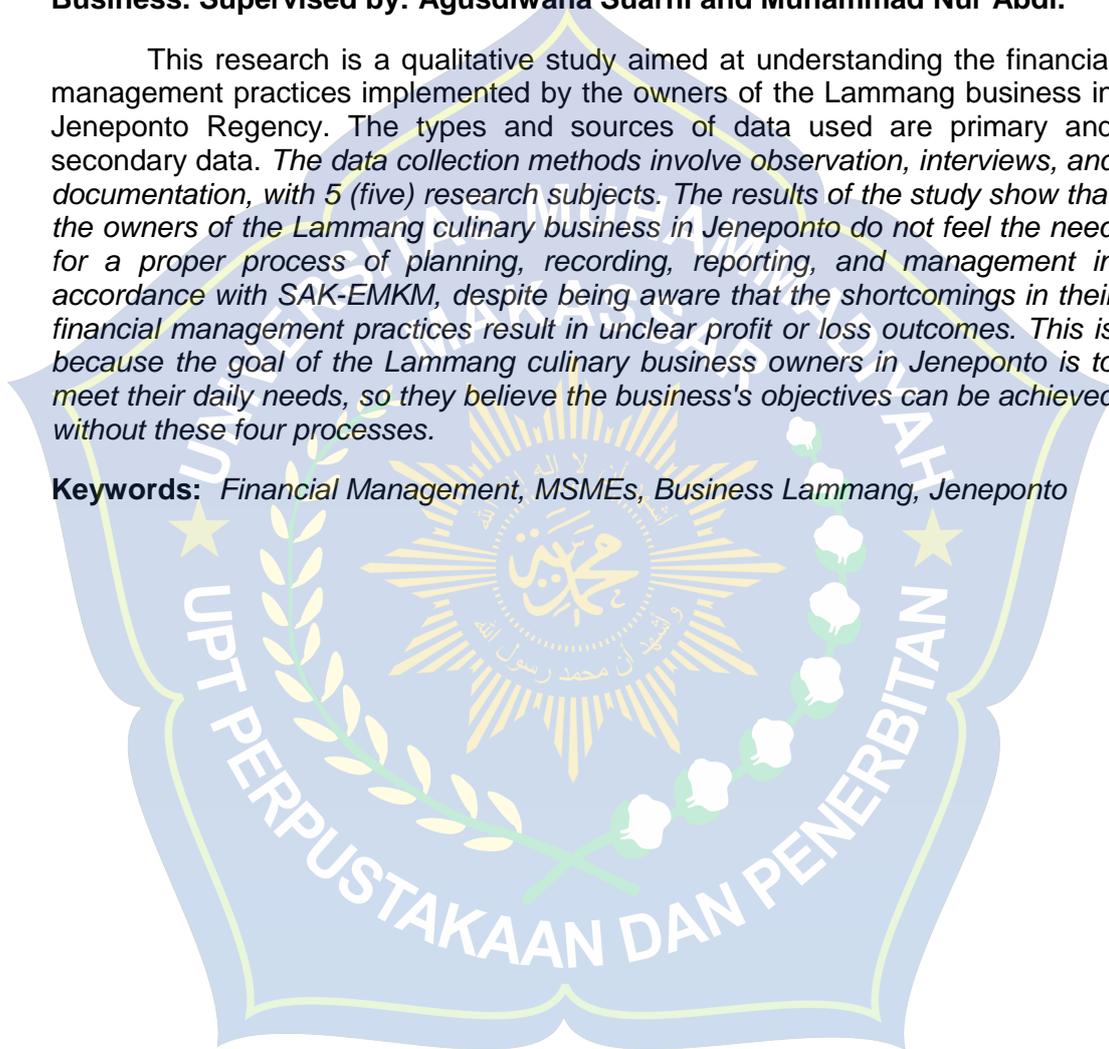


ABSTRAK

Siti Raodah 2024. Analysis of Financial Management Practices in MSMEs: A Case Study of the Lammang Business in Jeneponto Regency, South Sulawesi. Thesis. Department of Management. Faculty of Economics and Business. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Nur Abdi.

This research is a qualitative study aimed at understanding the financial management practices implemented by the owners of the Lammang business in Jeneponto Regency. The types and sources of data used are primary and secondary data. *The data collection methods involve observation, interviews, and documentation, with 5 (five) research subjects. The results of the study show that the owners of the Lammang culinary business in Jeneponto do not feel the need for a proper process of planning, recording, reporting, and management in accordance with SAK-EMKM, despite being aware that the shortcomings in their financial management practices result in unclear profit or loss outcomes. This is because the goal of the Lammang culinary business owners in Jeneponto is to meet their daily needs, so they believe the business's objectives can be achieved without these four processes.*

Keywords: *Financial Management, MSMEs, Business Lammang, Jeneponto*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pengelolaan Keuangan.....	7
2. Usaha Mikro dan Menengah (UMKM)	13
3. Usaha Lammang.....	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	27

BAB III Metode Penelitian	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Informan Penelitian.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Instrument Penelitian.....	32
H. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Penyediaan Data (Hasil Penelitian)	35
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan).....	51
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Table 3.1 Data Informan.	30
Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.4 Laba Usaha Lammang.....	39
Table 4.5 Usaha Lammang I (DK)	43
Table 4.6 Usaha Lammang II (JM).....	44
Tabel 4.7 Usaha Lammang III (NI)	46
Tabel 4.8 Usaha Lammang IV (SH)	47
Tabel 4.9 Usaha Lammang V (RK)	49
Tabel 4.10 Contoh Laporan Posisi Keuangan	62
Tabel 4.11 Contoh Laporan Laba Rugi	65
Tabel 4.12 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 2 Coding Wawancara.....	78
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan Pertama.....	81
Lampiran 4 Transkrip Wawancara informan Kedua	83
Lampiran 5 Transkrip Wawancara informan Ketiga	86
Lampiran 6 Transkrip Wawancara informan Keempat	88
Lampiran 7 Transkrip Wawancara informan Kelima	90
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 9 Dokumentasi	94
Lampiran 10 Hasil Validasi Data	97
Lampiran 11 Hasil Validasi Abstrak	98
Lampiran 12 Hasil Turnitin	99
Biografi Penulis.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut (Kasmir, 2020) Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM memiliki peran yang sangat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM antara lain membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah dan dapat menekan angka pengangguran, selain itu juga memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018 terdapat 64,19 juta atau sekitar 99.99% dari pangsa bisnis yang terdapat di Indonesia. Fokus dalam UMKM adalah hal-hal yang berkaitan dengan rumah tangga di bidang produksi maupun konsumsi, sehingga UMKM dianggap mampu menggerakkan sektor riil.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dan juga strategis bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa UMKM dapat bertahan ditengah krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Ada beberapa alasan mengapa UMKM bisa bertahan, hal ini karena sektor usaha kecil tidak terlalu bergantung pada bahan baku impor untuk proses produksinya dan sumber pembiayaannya pada dasarnya dari dalam Negeri sehingga tidak terlalu berdampak bagi depresiasi rupiah. UMKM juga memiliki karakteristik fleksibel yang artinya apabila mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, maka dapat dengan mudah beralih ke usaha yang lain.(Budiarto, 2018).

Sektor UMKM sering digambarkan sebagai kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan dimana barang-barang yang dihasilkan oleh pelaku UMKM biasanya

berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh hampir semua lapisan masyarakat, UMKM merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk memerangi kemiskinan, dan pertumbuhannya dapat memperluas basis ekonomi dan secara signifikan meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Pratama dalam Prasetyo et al, 2018).

Secara umum, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saat ini menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM) selama tahun 2022, pertumbuhan UMKM di Indonesia tercatat sangat positif, mencapai 8,71 juta unit. Pada periode yang sama, data dari Kementerian tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang terlibat dalam ekosistem digital mencapai 20,76 juta unit, mengalami peningkatan sebesar 26,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 16,4 juta unit. Hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak 32,44% dari total 64 juta unit UMKM telah terlibat dalam ekosistem digital. Pertumbuhan dalam sektor UMKM tidak hanya mencerminkan percepatan pembangunan, tetapi juga berpotensi menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan perekonomian daerah seperti di Kabupaten Jeneponto selama ini sebagian besar ditunjang oleh kegiatan yang bersumber dari usaha mikro, kecil dan menengah. Hal itu terbukti dalam kenyataan yang kita lihat sekarang bahwa di setiap sudut Kabupaten Jeneponto saat ini telah terdapat banyak usaha-usaha atau industri kecil yang berbasis rumah tangga, terutama dalam hal industri makanan. Menurut BPS, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan & Energi Daerah Kabupaten Jeneponto tahun 2022 bahwa "data jumlah perusahaan, tenaga kerja dan nilai produksi dari tiap kelompok industri di

Kabupaten Jeneponto yang mendominasi adalah kelompok industri makanan, minuman dan tembakau dengan jumlah usahanya sebesar 2.425 unit, tenaga kerjanya 3.391 jiwa dan nilai produksinya sebesar Rp. 28.125.831,00”.

Data di atas memberikan gambaran bahwa industri makanan sangat mendominasi di Jeneponto tak terkecuali di Kelurahan Pallengu. Kelurahan Pallengu adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Kelurahan Pallengu merupakan kelurahan yang masyarakatnya banyak mengembangkan usaha mikro dan kecil yang berbasis rumah tangga dalam jenis makanan yaitu seperti Usaha Lammang.

Lammang merupakan jenis makanan khas jeneponto yang berbahan dasar beras ketan yang dibakar dalam seruas bambu, yang banyak di jumpai penjualnya di sepanjang jalan. Selain lammang kelurahan pallengu terkenal dengan produksi garamnya dan juga banyaknya pohon kelapa. Garam dan kelapa merupakan bahan tambahan yang dibutuhkan dalam memproduksi lammang.

Usaha lammang merupakan salah satu sumber pendapatan rumah tangga sebagian besar penduduk, disamping kegiatan lainnya dan usaha ini juga cukup dominan karena dari sektor usaha lammang dapat memanfaatkan potensi sumber daya (bahan baku) setempat, memberikan kesempatan berusaha serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Pelaku UMKM di Kabupaten Jeneponto memiliki permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya perencanaan anggaran yang matang, ketidakjelasan dalam pengaturan anggaran, konsistensi yang kurang pada laporan keuangan, dan bahkan tidak ada yang menyusun laporan keuangan sama sekali. Para pelaku

umkm sering menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal kompleks karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Bahkan tidak sedikit yang menganggap mempelajari akuntansi akan membuang waktu dan ribet. Padahal pada kenyataannya, dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik tentu akan berdampak baik pula terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu, pelaku UMKM belum begitu memahami penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Pengelolaan keuangan UMKM sering dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usahanya, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menghitung tingkat keuntungan dan kerugian bagi UMKM. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu indikator yang harus diperhitungkan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan yang buruk membuat UMKM tidak dapat mengambil tindakan preventif untuk mencegah potensi penyalahgunaan dalam bisnis mereka. (Yani Suryani, SE. et al.,2020).

Menurut (Kuswadi, 2013), analisis keuangan merupakan dasar dari keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan saat ini maupun dimasa lalu dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk suatu unit usaha. Dalam hal ini, ada (empat) indikator pengelolaan keuangan : 1) perencanaan, adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan, 2) pencatatan, merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis, 3) pelaporan, merupakan langkah selanjutnya setelah memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu ke pembuatan laporan keuangan, 4) pengendalian, adalah pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian

organisasi, dan akan dilakukan perbaikan apabila diperlukan. Tujuan pengendalian adalah untuk memastikan bahwa perusahaan atau entitas dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang terjadi adalah UMKM tidak dapat melakukan perencanaan anggaran dengan baik. Tetapi sedikit pelaku UMKM yang melakukan laporan keuangan secara menyeluruh. Dari empat indikator yang ada pada pengelolaan keuangan yaitu perencanaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian, hanya satu indikator yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Kembali lagi, ketidakpahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi yang menyebabkan usaha tidak dapat berkembang dengan baik. (Marlina & Purba, 2021).

Dengan kondisi tersebut, UMKM sulit untuk berkembang. Banyak UMKM yang usahanya berjalan baik tetapi kadang-kadang stagnan atau bahkan berhenti tanpa adanya perkembangan yang besar. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik terutama pada perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian, pelaku UMKM akan dengan mudah mengetahui perkembangan usaha dan segala permasalahannya. Apabila pengelolaan keuangan tidak baik dan dapat dipastikan usaha akan mengalami gejolak dan tidak menutup kemungkinan akan gulung tikar. (Sumodiningrat & Ali, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka hal ini menarik untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Usaha Lammang di Kab. Jeneponto Sul-Sel) “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh usaha Lammang di Kab. Jeneponto.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik usaha Lammang di Kab. Jeneponto.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan juga pembaca. Serta dapat menjadikan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain dalam meneliti objek atau permasalahan yang sama kedepannya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi umkm di kabupaten jeneponto dalam penerapan manajemen keuangannya agar bisa lebih baik kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administrasi yang di laksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan yang kemudian ditutup dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terkait dengan siklus arus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu organisasi pada periode tertentu (Rahayu, 2018).

Menurut (Kuswadi, 2005) dalam (Mu'minah 2019), pengelolaan keuangan melibatkan empat tahapan, yakni perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Perencanaan adalah kegiatan merumuskan tujuan organisasi serta memilih strategi untuk mencapainya. Pencatatan melibatkan mencatat transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis. Pelaporan terjadi setelah memposting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pengendalian merupakan proses evaluasi kinerja dan dapat melibatkan perbaikan jika diperlukan. Penerapan manajemen keuangan oleh manajer keuangan dapat memastikan pengendalian yang baik dalam dunia bisnis. Fungsinya termasuk perencanaan aliran kas dan laba perusahaan, alokasi biaya yang tepat, evaluasi keuangan saat ada selisih antara rencana dan kenyataan, serta penggunaan sebagai

indikator dalam pelaporan keuangan (Hidayat, Gunawan, and Gunawan 2022).

Pengelolaan keuangan, menurut Definisi yang dikutip oleh Desry dalam Darmawan & Pratiwi (2020), dapat dijelaskan sebagai teknik atau upaya untuk mencapai keseimbangan antara gaya hidup konsumtif dan gaya hidup produktif. Gaya hidup konsumtif biasanya mencakup pengeluaran untuk berbagai kebutuhan atau keinginan pribadi, sedangkan gaya hidup produktif mencakup aktivitas seperti menabung, berbisnis, atau berinvestasi. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk mencegah individu dari terjebak dalam kondisi dimana hutang lebih banyak dari pada pemasukan mereka. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan bertujuan untuk menghasilkan keseimbangan yang lebih baik antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga individu dapat mencapai stabilitas keuangan dan membangun masa depan yang lebih baik.

Kemajuan usaha tidak hanya bergantung pada besarnya kekayaan, tetapi juga terkait dengan keterampilan pengusaha dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan perusahaan melibatkan pengadaan dan penggunaan dana dengan efisien, serta manajemen aset usaha yang optimal (Wibowo, Supriyanto, and Kurniasari 2021). Pengelolaan keuangan dalam sebuah perusahaan mencakup berbagai aspek, seperti memperoleh dan memanfaatkan dana dengan bijak serta mengelola aset usaha dengan efisien. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya finansialnya, meningkatkan produktivitas, dan mencapai kemajuan yang

berkelanjutan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akurat dalam bisnis UMKM memiliki dampak positif yang signifikan. Dampak positif ini menjadi faktor kunci keberhasilan suatu usaha dan juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis tersebut (Chairunisak et al., 2023). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, usaha UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengambil keputusan yang lebih baik, dan secara keseluruhan, menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

b. Proses Pengelolaan Keuangan

Menurut (Kuswadi,2013) pada pengelolaan keuangan perusahaan terdapat 4 (empat) kerangka dasar pengelolaan keuangan, antara lain:

1. Perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu kegiatan perencanaan keuangan adalah merumuskan tujuan keuangan dan anggaran keuangan tahunan dan jangka panjang. Penganggaran adalah proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Perencanaan keuangan diperlukan dalam rangka merumuskan kebutuhan dana untuk membiayai berbagai program dan kegiatan. Perencanaan merupakan salah satu bagian yang sulit dilakukan karena adanya faktor ketidakpastian di masa yang

akan datang. Perencanaan harus dilakukan secara terus menerus karena waktu berjalan maka perusahaan harus menyusun dan merevisi rencana sebelumnya. (Chorry Sulistyowati et al.,2020)

Menurut (Chorry Sulistyowati et al.,2020) Anggaran perusahaan merupakan rencana komprehensif yang disajikan secara kuantitatif selama jangka waktu yang telah ditentukan atau selama jangka waktu yang telah ditentukan. Jenis-jenis anggaran komprehensif, yaitu:

- a. Anggaran produksi
- b. Anggaran penjualan
- c. Anggaran modal
- d. Anggaran laba

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Catatan, kwitansi, faktur, dan catatan lainnya adalah contoh catatan.

Memposting transaksi ke buku besar dan menuliskannya di jurnal adalah langkah selanjutnya. Lembar kerja, buku besar, dan jurnal adalah contoh catatan.

3. Pelaporan

Setelah melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu, langkah selanjutnya adalah pelaporan. Pada akhir bulan, semua pos di buku besar dan buku besar pembantu akan

ditutup dan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas adalah contoh laporan keuangan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Tujuan pengendalian adalah untuk menjamin bahwa bisnis atau organisasi akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kontrol awal, kontrol berkelanjutan, dan kontrol umpan balik adalah tiga jenis kontrol.

c. Tantangan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Peran signifikan UMKM dalam ekonomi Indonesia diakui, tetapi manajemen keuangan UMKM menjadi tugas yang tidak mudah karena dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kurangnya disiplin dalam pencatatan keuangan, kurangnya pengetahuan keuangan, tingkat kesadaran pelaku UMKM, tingkat pendidikan, serta kesulitan dalam memisahkan dana pribadi dan dana usaha (Cahyani, 2021).

d. Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Purba et al,2021) Pengelolaan keuangan bagi UMKM akan mendorong UMKM berkembang dengan manajemen yang benar, berikut tips yang bisa dilakukan antara lain:

1. Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha UMKM seringkali mencampurkan keuangan pribadi dan usaha dalam kesehariannya. Kesalahan yang paling umum adalah yang itu. apalagi jika biaya tersebut dikeluarkan secara pribadi dengan menggunakan uang hasil usaha.
2. Rencanakan Penggunaan Keuangan Meskipun Anda memiliki banyak uang, Anda tetap perlu merencanakan cara menggunakannya dengan cermat. Rencana pengeluaran harus sinkron dengan tujuan penjualan dan pendapatan. Membelanjakan uang harus menghasilkan keuntungan, jadi jika tidak sesuai dengan rencana modal, sebaiknya jangan lakukan itu. Selain itu, lakukan analisis untung dan rugi.
3. Buat Pencatatan Keuangan Membuat Catatan Keuangan Sangat penting untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran perusahaan karena catatan yang lengkap akan menunjukkan kemana uang tersebut digunakan. Pencatatan harus dimungkinkan dalam buku uang yang mencatat kas yang mendekat dan aktif. Selain itu, lakukan pencocokan saldo harian dengan catatan. Software akuntansi akan membuat proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan buku.
4. Mempercepat Perputaran Arus Kas Mengelola perputaran arus kas serta keuntungan harus menjadi prioritas dalam operasional bisnis. Demikian pula, administrasi keuangan juga merupakan cara untuk mengelola piutang dan stok.

5. Tetapkan Tujuan dan Evaluasi Bisnis Evaluasi Perusahaan
Sebagai pelaku UMKM, kebutuhan pribadi seseorang dapat menjadi tolok ukur untuk menentukan gaji perusahaan dan target omzet ke depan. Untuk mengetahui layak atau tidaknya kegiatan operasional perusahaan dan peningkatan apa yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, diperlukan evaluasi bisnis secara berkala.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Badan Pusat Statistik mendefinisikan Usaha Mikro sebagai usaha yang memiliki tenaga kerja lebih dari 4 orang. Sedangkan Usaha Kecil sebagaimana dimaksud Undang-undang No.9 Tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Namun, Pengertian terbaru, Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah dinyatakan bahwa perihal UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro merupakan badan usaha produktif milik swasta serta/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro berbadan aturan. Usaha kecil ialah pemilik tunggal ekonomi

produktif yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan artinya anak perusahaan atau korporasi yang tidak berhubungan dengan, secara eksklusif atau tidak pribadi dimiliki atau dikendalikan sang perusahaan menengah atau besar, sebagaimana dimaksud pada memenuhi banyak kriteria.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan

tempat usaha; atau

- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

b. Keunggulan dan kelemahan usaha mikro dan usaha kecil

1. Keunggulan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Sopiah, 2008)

- Usaha ini bertebaran di seluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha.
- Usaha ini beroperasi dengan investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah.
- Sebagian besar usaha ini bisa dikatakan padat karya, disebabkan karena penggunaan teknologi sederhana.

2. Kelemahan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Sopiah, 2008)

- Kemungkinan kerugian pada saat investasi awal, sangat besar
- Pendapatan yang tidak teratur.
- Diperlukan adanya kerja keras dan waktu yang lama, sebelum usaha berkembang
- Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya sudah mantap.

c. Pengertian Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengelolaan keuangan UMKM melibatkan aktivitas perencanaan bisnis, pengelolaan kas, dan pengendalian kegiatan keuangan. Proses pengelolaan keuangan ini bertujuan untuk mengatur aspek keuangan pada skala usaha yang kecil, mencakup pendanaan,

manajemen kas, dan kebutuhan pengembangan bisnis (Husnan, 2010).

3. Usaha lammang

Lammang merupakan jenis makanan khas Jeneponto yang berbahan dasar beras ketan yang dibakar dalam seruas bambu, yang banyak di jumpai penjualnya di sepanjang jalan. Selain lammang, Kelurahan Pallengu terkenal dengan produksi garamnya dan juga banyaknya pohon kelapa. Garam dan kelapa merupakan bahan tambahan yang dibutuhkan dalam memproduksi lammang.

Usaha lammang merupakan salah satu sumber pendapatan rumah tangga sebagian besar penduduk disamping kegiatan lainnya dan usaha ini juga cukup dominan karena dari sektor usaha lammang dapat memanfaatkan potensi sumber daya (bahan baku) setempat, memberikan kesempatan berusaha serta dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat yang bekerja sebagai penjual lammang di Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto ketika observasi pada awal bulan Juni di ketahui bahwa sebagian besar masyarakat menjadikan usaha lammang sebagai pekerjaan pokok dan satu-satunya pekerjaan mereka namun ada pula yang mempunyai pekerjaan sampingan di luar usaha lammang. Anggapan mereka bahwa terbatasnya lapangan pekerjaan membuatnya semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan juga mendorong mereka membuka usaha sendiri. Usaha lammang inilah

yang dapat mereka lakukan untuk menopang kebutuhan keluarga yang dari hari ke hari semakin sulit.

Usaha lammang ini tidak terlepas dari tantangan dan hambatan baik dari keterbatasan segi permodalan yang hanya menggunakan modal sendiri, sumber daya manusia, manajemen, minimnya penguasaan teknologi informasi, iklim berusaha, serta dari segi distribusi pemasaran produk yang dihasilkan menimbulkan persaingan yang cukup ketat dengan penjual lammang lainnya.

Padahal jika dilihat dari terkenalnya lammang sebagai makanan khas jeneponto yang banyak diminati orang – orang untuk singgah membelinya, seharusnya usaha ini bisa lebih ditingkatkan melalui kualitas atau kemasannya untuk dibuat lebih menarik serta tempat pemasarannya sehingga pembeli tidak hanya singgah membeli saja tetapi bisa menyantapnya langsung ditempat, kurangnya strategi dalam segi penjualan ini juga merupakan kelemahan para penjual lammang. Hambatan – hambatan itulah yang masih jadi kendala untuk meyakinkan para investor – investor bekerja sama dengan pemerintah untuk melirik ke salah satu usaha mikro di Kabupaten Jeneponto ini lebih tepatnya pada usaha lammang di Kelurahan Pallengu.

Walaupun demikian, para penjual lammang tetap bertahan menjual lammang sejak dari 19 tahun yang lalu hingga saat ini.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Aulia Latifatul Afifah (2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram	Kuantitatif	Random Sampling	Hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dari 100 umkm di kota mataram yang menjadi responden mengenai analisis tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang dilihat dari 4 indikator mengenai literasi keuangan yaitu indikator pengetahuan keuangan pribadi secara umum (78%) yang berarti umkm memiliki tingkat literasi sedang

					<p>karena memiliki persentase $\geq 60\%$-80%, indikator simpanan & kredit (77%) yang berarti umkm memiliki tingkat literasi sedang karena memiliki persentase $\geq 60\%$-80%, indikator investasi (74%) yang berarti umkm memiliki tingkat literasi sedang karena memiliki persentase $\geq 60\%$-80% dan indikator asuransi (75%) yang berarti umkm memiliki tingkat literasi sedang karena memiliki persentase $\geq 60\%$-80%.</p>
2.	Khadijah ,(2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan	Kualitatif	Wawancara	Hasil indikator penggunaan

		Pada Umkm Di Kota Batam			anggaran memiliki fungsi yang sangat banyak bagi umkm, dan kelesuruhan dari umkm atau 100% memiliki perencanaan anggaran terhadap usaha yang dimiliki.
3.	Yuyun Sevtyana, (2021)	Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Umkm Chicken Nobon Samarinda)	Kualitatif	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini adalah berdasarkan pengujian data penelitian diperoleh hasil: modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan chicken nobon samarinda pada tahun 2015-2019.
4.	Caecilia Rosma Widiyoheningriya Sapta Dewi, (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan	Deskriptif Kualitatif.	Random Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 93 responden, (55,91%) umkm di kecamatan

		Kutoarjo			kutoarjo telah melakukan pencatatan penjualan dan (59,14%) pencatatan pembelian.
5.	Sofiati Wardah (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek	Kuantitatif	Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar responden belum melakukan perencanaan anggaran sebanyak 53%; (2) sebagian besar pengrajin gerabah belum merealisasikan penggunaan anggaran yaitu 54%; (3) sebagian besar pengrajin belum melakukan seluruh proses pencatatan keuangan yaitu 62%; (4) sebagian besar pengrajin belum melakukan

					<p>proses pelaporan keuangan yaitu 54%; dan (5) sebagian besar pengrajin belum melakukan proses pengendalian anggaran yaitu 58%.</p>
6.	Khamimah,(2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Ungaran Timur	Kuantitatif	Sampel Jenuh	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan sikap cinta uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan ungaran</p>

					timur..
7	Dinda Aprianda, (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak)	Kualitatif	Triangulasi.	Berdasarkan hasil analisis konsep bertahan hidup di kala pandemi dan laporan keuangan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengeolaan keuangan umkm di tepian sungai kapuas pontianak cukup baik dari segi investasi, operasional dan strategi namun belum cukup baik dalam pengendalian karena pelaku umkm hanya mengendalik an keuangan berdasarkan penerimaan harian tanpa proses pencatatan sehingga banyak pelaku umkm yang perlu melakukan pencatatan minimal laporan laba rugi agar pengelolaan keuangan

8.	Maya Syaula, (2023).	Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari.	Deskriptif Kualitatif	Wawancara	lebih optimal. Hasil penelitian ini adalah sebagian pelaku umkm desa kota pari mengganggu pencatatan keuangan itu penting, dan sebagian pelaku umkm merasa pencatatan keuangan tidak terlalu penting, karena bagi mereka cukup dengan melihat selisih antara modal yang dikeluarkan dan barang yang terjual saja.
9.	Achmad Fawaid (2023)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Cassim Coffee Kabupaten Jember	Kualitatif Deskriptif	Wawancara	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan cassim coffee masih kurang baik dan kendala dari umkm cassim coffee meliputi kurangnya

					sumber daya manusia yang berkualitas, rendahnya pengetahuan teknologi, rendahnya pemahaman tentang keuangan atau akuntansi
10.	Muhammad Suras, (2024)	Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)	Kualitatif	Teknik Triangulasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha bumbung indah belum sepenuhnya lengkap karena pada perencanaan, pencatatan dan pengendalian keuangan telah dibuat dengan baik namun pada saat 29 pelaporan keuangan tidak dilaporkan secara lengkap setiap bulannya pada periode tahun 2020-2022. Adapun faktor pendukung

					pengelolaan keuangan usaha bumbung indah yaitu adanya kesadaran pelaku umkm dan adanya aplikasi program toko.
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu representasi konsep dari teori yang saling terkait, membentuk model yang mengidentifikasi berbagai faktor sebagai inti dari suatu masalah. Kerangka pikir ini merupakan hasil dari pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian. Menurut Mujiman dalam (SUARDI 2022), kerangka konseptual adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan tujuan memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini akan menganalisis praktik pengelolaan keuangan pada usaha lammng yang ada di Kabupaten Jeneponto. Salah satu aspek penting yang diperlukan seorang usaha ialah perlunya memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pemahaman seseorang maka semakin bagus pula kondisi keuangannya baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, maka dibuat kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus (case study) untuk memahami subjek penelitian serta menyajikan informasi hasil pengelolaan data dalam bentuk deskriptif. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), di mana penelitian dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan para pelaku Usaha Lammang di Kabupaten Jeneponto.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha lammang Mikro Kecil dan Menengah UMKM di Kabupaten Jeneponto. Maka peneliti menetapkan fokus penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini merupakan pemilik umkm yang bergerak di sektor usaha Lammang di Kabupaten Jeneponto. Di mana peneliti mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.
2. Objek penelitian ini merupakan pengelolaan keuangan yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu perencanaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang diterapkan oleh pelaku usaha lammang di Kabupaten Jeneponto.

C. Situs dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jl, Mallombasang, Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimanfaatkan oleh penulis adalah kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung mulai Juli – agustus 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama dari kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari kegiatan lapangan yang dilakukan. Data ini merupakan data asli yang diperoleh dari informan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yaitu data yang dikutip oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen dan media internet.

E. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah seluruh penjual lammang di Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto sebanyak 12 orang. Maka penarikan sampel dilakukan secara purposive (sengaja) mengambil responden sebanyak 5 orang dengan pertimbangan bahwa 5 orang tersebut adalah yang membuat dan menjual lammangnya sendiri dan merupakan pekerjaan pokoknya.

Table 3.1 Data Informan.

No	Nama	Internal
1.	DK	Pemilik usaha
2.	JM	Pemilik usaha
3.	NL	Pemilik usaha
4.	SH	Pemilik usaha
5.	RK	Pemilik usaha

F. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: .

1. Observasi

Tindakan merekam pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan orang yang diteliti dikenal sebagai observasi. (Indriantoro,2016). Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung

ke lapangan untuk melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti yaitu pelaku UMKM pada usaha lammang di Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana pewawancara, yang juga berperan sebagai pengumpul data, mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Jawaban dari subjek penelitian kemudian dicatat atau direkam menggunakan alat perekam. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara yang bersifat terbuka atau tidak terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan keuangan saja, tetapi juga mencakup pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum, yakni pertanyaan mengenai semua aspek kegiatan yang dilakukan oleh pemilik usaha (owner). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh para pemilik usaha lammang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghimpun data pendukung dalam penelitian. Data-data ini bisa berupa gambar ataupun dokumen tertulis yang di anggap relevan dengan penelitian ini.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena social dan lingkungan. Survey dan observasi dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Daftar pertanyaan wawancara, buku catatan, alat tulis, dan telepon merupakan instrument penelitian yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian.

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data, dengan syarat tenggat waktu terpenuhi. Peneliti sudah meneliti tanggapan informan pada saat wawancara. Setelah analisis, jika tanggapan orang yang diwawancarai dirasa kurang memadai, peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sama lagi, hingga data yang dapat dipercaya sudah terkumpul.

Secara umum, berbagai model analisis Miles dan Huberman sering disebut sebagai metode analisis data interaktif digunakan dalam penelitian kualitatif saat melakukan analisis data. Mereka mengungkapkan bahwa proses interaktif digunakan di seluruh proses analisis data kualitatif, sehingga menghasilkan data jenuh. Tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi adalah tiga langkah yang terlibat dalam analisis data kualitatif.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses meringkas, memilah hal yang paling penting, memusatkan pada hal yang paling penting, dan mencari tema pola data. Karena dengan mengurangi informasi dapat memudahkan para ahli untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang

informasi yang rumit dan mempermudah untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. (Sugiyono,2019).

b. Tahap penyajian data

Setelah informasi direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format serupa lainnya. Ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data. (Sugiyono,2019).

c. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah melalui berbagai tahap, yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, sekaligus melakukan crosschecking dengan bukti yang ditemukan selama penelitian lapangan. Dalam konteks ini, peneliti akan menyimpulkan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh penjual lammang. kesimpulan yang didasarkan pada bukti, data, dan temuan yang sah dari studi lapangan yang telah dilaksanakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten Jeneponto adalah Bontosunggu. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 749,79 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 359.787 Jiwa. Sementara, dari data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Jeneponto mengalami peningkatan mulai 2018-2020. Di tahun 2020 sendiri jumlah penduduk Jeneponto sudah mencapai 410.639 jiwa.

Kabupaten Jeneponto terletak di 5°23'- 5°42' Lintang Selatan dan 119°29' - 119°56' Bujur Timur. Kabupaten ini bejarak sekitar 91 Km dari Kota Makassar. Wilayah Jeneponto berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah utara. Di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Takalar. Sementara, di sebelah timur Jeneponto berbatasan dengan kabupaten Bantaeng..

Sulawesi Selatan atau lebih tepatnya di Kabupaten Jeneponto merupakan daerah yang mempunyai banyak kuliner, diantaranya adalah lammang. Kecamatan Bangkala merupakan pusat kuliner lammang di Kabupaten Jeneponto, Di sepanjang jalan di wilayah ini, terlihat jejeran warung-warung kecil yang menjual lammang bambu. Rasanya yang khas membuat lammang bambu menjadi incaran penikmat makanan tradisional, sehingga warung-warung yang menjual lemang bambu terus ramai disinggahi warga dari pagi hingga malam hari. Sebagian besar

masyarakat menjadikan usaha lemang sebagai usaha pokok. Mereka menganggap terbatasnya lapangan pekerjaan membuat mereka lebih memilih membuka usaha lammang, sampai sekarang usaha lammang terus berkembang pesat.

B. Penyediaan Data (Hasil Penelitian)

Penyajian data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian yang menunjukkan informasi yang dikumpulkan sesuai dengan metode yang digunakan. dalam bagian ini akan di jelaskan dengan detail data yang diperoleh dari penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan dalam hal latar belakang objek adalah penyajian data hasil penelitian.

1. Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang (jiwa). Dalam penelitian ini sampel digunakan 5 pelaku usaha lammang yang berasal dari Jl. Mallombasang, Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah
Tidak sekolah	1
SD	2
SMP	-
SMA	2
SARJANA	-
Jumlah	5

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui karakteristik responden menurut pendidikan dimana dengan tingkat pendidikan tidak sekolah 1, SD diperoleh dengan jumlah 2 orang, dan SMA diperoleh 2 orang, dari jumlah seluruh responden yaitu 5 orang jiwa.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kelompok umur	Jumlah
30-39	1
40-49	2
50-60	2
Jumlah	5

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui karakteristik responden menurut umur responden antara umur responden 30-39 tahun berjumlah 1 orang, umur responden 40-49 tahun berjumlah 2 orang, dan umur responden 50-60 tahun berjumlah 1 orang. Dari jumlah seluruh responden yaitu 5 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Pemilik usaha
Wanita	5
Laki-laki	-
Jumlah	5

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Tabel 4.3 diketahui karakteristik responden menurut jenis kelamin maka pada dasarnya wanita memiliki peranan besar dibandingkan laki-laki, Kondisi ini berkaitan langsung dengan posisi wanita yang menjalankan usaha ini sudah sejak lama. Karena industri pengolahan yang membutuhkan tenaga sedikit, maka posisi wanita dominan atas pekerjaan ini. Dari 5 responden, adalah wanita dan tidak ada laki-laki.

1. Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah suatu proses terstruktur dan terencana yang melibatkan klasifikasi, analisis, dan pencapaian tujuan individu dalam rentang waktu yang berbeda, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.(kusdiana and safrizal 2022). Hal ini menjadi penting dalam konteks usaha karena mampu menyediakan arahan,koordinasi, dan control yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu DK pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“iya, saya membuat perencanaan keuangan. Dan itu di mulai dari perencanaan modal usaha saja, 40 bambu biasa saya buat/targetkan penjualan lammang setiap harinya dan selakunya saja. Saya tidak tahu kalo mengelola keuangan. kalo soal pemisahan keuangan usaha saya pisahkan ji”.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu JM pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“perencanaan modal saja, dan kalo soal pemisahan keuangan usaha saya gabungkan.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu NL pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“perencanaan modal pada saat memulai usaha, yah untuk membantu kebutuhan sehari-hari memutar modal kembali dan kalau memiliki sisa di pakai buat kebutuhan lainnya.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RK pada tanggal 3 agustus 2024 mengatakan:

“kalo perencanaan memulai usaha ada cuman klo untuk bagaimana pengelolaan keuangannya saya tidak tau bagaimana, karna saya tidak mempunyai pendidikan yang lebih tinggi dan pengetahuan yang kurang.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua responden membuat perencanaan usaha di mulai modal awal melalui pinjaman dari pedagang beras dan sebagian memulai usaha dari modal sendiri.

2. Pencatatan

Para pelaku bisnis perlu menjaga pencatatan keuangan atau pembukuan bisnis mereka dengan akurat dan tepat waktu. Hal ini menjadi sangat penting terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga pencatatan keuangan menjadi elemen yang sangat penting bagi setiap pelaku bisnis (Aisyah et al. 2023). Pencatatan diperlukan untuk mempermudah pemilik usaha dalam memperoleh informasi keuangan usaha, dengan begitu pemilik usaha dapat melihat apakah telah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien untuk bisa mengembangkan usahanya hingga jangka panjang.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu DK pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“ untuk pencatatan itu saya cuman ingat-ingat, tidak Dicatat di buku,”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu JM pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“Tidak ada pencatatan keuangan.”

Hasil wawancara yang di lakukan dengan ibu NL pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan :

“ tidak catat.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu SH pada tanggal 3 agustus 2024 mengatakan:

“tidak ada pencatatan karna tidak paham.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RK pada tanggal 3 agustus 2024 mengatakan:

“tidak ada pencatatan.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pencatatan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak melakukan pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan di karenakan pengetahuan yang kurang,oleh karena itu perlu pelatihan dari pemerintah.

3. Pelaporan

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir yang menggambarkan mengenai kondisi dari pengelolaan keuangan usaha yang menggambarkan kinerja serta progres usaha tersebut. Mencatat dan melaporkan keuangan sangat penting karena memberikan informasi yang untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam bisnis (Syamsul 2022).

Table 4.4 Laba Usaha Lammang

No sampel	Nama Responden	Jumlah produksi /batang	Harga	Penerimaan (Rp)
1	Dg kebo	40	12.000	400.000
2	Jusmi	60	12.000	150.000
3	Nur lela	40	12.000	300.000
4	Saharia	40	12.000	150.000
5	Rika	30	12.000	400.000
Jumlah		210	60.000	1.040.000
Rata-rata			12.000	208.000

Sumber : Data primer 2024

BIAYA BAHAN BAKU**A. Kelapa**

No Sampel	Jumlah kelapa (butir)/hari	Harga kelapa/butir	Jumlah biaya kelapa /hari
1	7	Rp 5000	Rp 35000
2	6	Rp 5000	Rp 30000
3	7	Rp 5000	Rp 35000
4	5	Rp 5000	Rp 25000
5	7	Rp 5000	Rp 35000
Jumlah	32	Rp 25000	160.000

*Sumber data primer 2024***B. Beras**

No sampel	Jumlah beras /hari	Harga beras (Rp)	Jumlah biaya beras /hari
1	15	13000	Rp 195.000
2	10	13.000	Rp 130.000
3	8	13.000	Rp 104000
4	8	13000	Rp 104000
5	10	13000	Rp 130.000
Jumlah	51	65000	Rp 663000

Sumber data primer 2024

C. Garam

No sampel	Jumlah garam/hari	Harga garam (Rp)	Jumlah biaya garam
1	1	5000	5000
2	1	5000	5000
3	1	5000	5000
4	1	5000	5000
5	1	5000	5000
Jumlah	5	25000	25000
Rata-rata	1	5000	5000

Sumber data primer 2024

D. Bambu

No Sampel	Jumlah bambu/hari	Harga bambu	Jumlah biaya bambu/hari
1	40	2000	80000
2	60	2000	120000
3	40	2000	80000
4	40	2000	80000
5	30	2000	60000
Jumlah	120	10000	380.000
Rata-rata	24	2000	76000

Sumber data primer 2024

E. Daun pisang

No sampel	Jumlah daun pisang, ikat /hari	Harga daun pisang ikat /hari	Jumlah biaya daun pisang ikat/hari.
1	1	30000	30000
2	1	30000	30000
3	1	30000	30000
4	1	30000	30000
5	1	30000	30000
Jumlah	5	150000	150000
Rata-rata	1	30000	30000

Sumber data primer 2024

F. Kayu bakar

No sampel	Jumlah kayu bakar ikat/hari	Harga kayu bakar/ hari	Jumlah biaya kayu bakar /hari
1	5	15000	75000
2	5	15000	75000
3	5	15000	75000
4	5	15000	75000
5	5	15000	75000
Jumlah	25	75000	375000

Sumber data primer 2024

Table 4.5 Usaha Lammang I (Dk)

Laporan Laba/Rugi

Bulan Juli 2024

Pendapatan		
40 x Rp 12.000	Rp. 480.000	
Total pendapatan perhari		Rp. 400.000
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku :		
Beras 15 liter x Rp 13.000	Rp 195.000	
Santan kelapa 7 biji x Rp 8.000	Rp 56.000	
Garam 1 liter	Rp 5.000	
Bambu 40 batang x Rp 2000	Rp 80.000	
Daun pisang 10 lembar	Rp 30.000	
Kayu bakar 5 ikat	Rp 75.000	
Biaya tambahan :		
Plastik	Rp 15.000	
Gas	Rp 20.000	
Total biaya produksi perhari		Rp 476.000
Laba perhari		Rp 400.000

Sumber Data Usaha Lammang I (DK) 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa ibu DK memproduksi 15 liter beras sehari untuk diolah menjadi lammang, dengan ini ibu DK memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-

rata dalam mendapatkan pendapatan, ibu DK menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 12.000 per 1 pcs. Jadi dalam sehari ibu dg kebo memproduksi 40 pcs lammang perhari dengan total pendapatan Rp. 400.000.

Biaya produksi yang di keluarkan ibu DK meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi beras dengan jumlah Rp. 195.000, santan kelapa dengan jumlah Rp. 56.000, garam 1 liter dengan jumlah Rp.5000, daun pisang dengan harga Rp.30.000, bambu dengan harga Rp 80.000 dan kayu bakar dengan jumlah Rp 75.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, gas dengan jumlah Rp. 20.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan ibu dg kebo dalam sehari sejumlah Rp. 476.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 400.000. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang dimiliki ibu DK lebih besar modal daripada laba atau pemasukan dalam memperoleh keuntungan per harinya.

**Tabel 4.6 Usaha Lammang II (Jm)
Laba/Rugi
Bulan Juli 2024**

Pendapatan		
13 x Rp 12.000	Rp. 156.000	
Total pendapatan perhari		Rp. 156.000
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku :		
Beras 10 liter x Rp 13.000	Rp 130.000	
Santan kelapa 6 biji x Rp 8.000	Rp 48.000	
Garam 1 liter	Rp 5.000	

Bambu 40 batang x Rp 2000	Rp 80.000	
Daun pisang 10 lembar	Rp 30.000	
Kayu bakar 5 ikat	Rp 75.000	
Biaya tambahan :		
Plastik	Rp 15.000	
Gas	Rp 20.000	
Total biaya produksi perhari		Rp 403.000
Laba perhari		Rp 156.000

Sumber Data Usaha Lammang II (JM) 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa ibu JM memproduksi 10 liter beras sehari untuk diolah menjadi lammang, dengan ini ibu JM memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, ibu JM menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 12.000 per 1 pcs. Jadi dalam sehari ibu JM memproduksi 13 pcs lammang perhari dengan total pendapatan Rp. 150.000

Biaya produksi yang di keluarkan ibu JM meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi beras dengan jumlah Rp. 130.000, santan kelapa dengan jumlah Rp. 48.000, garam 1 liter dengan jumlah Rp.5000, daun pisang dengan harga Rp.30.000, bambu dengan harga Rp 80.000 dan kayu bakar dengan jumlah Rp 75.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, gas dengan jumlah Rp. 20.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan ibu dg kebo dalam sehari sejumlah Rp. 403.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 150.000. Maka dapat

disimpulkan bahwa usaha yang dimiliki ibu JM lebih besar modal daripada laba atau pemasukan dalam memperoleh keuntungan per harinya.

**Tabel 4.7 Usaha Lammang III (NL)
Laba/Rugi
Bulan Juli 2024**

Pendapatan		
40 x Rp 12.000	Rp. 480.000	
Total pendapatan perhari		Rp. 300.000
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku :		
Beras 8 liter x Rp 13.000	Rp 104.000	
Santan kelapa 6 biji x Rp 8.000	Rp 48.000	
Garam 1 liter	Rp 5.000	
Bambu 40 batang x Rp 2000	Rp 80.000	
Daun pisang 10 lembar	Rp 30.000	
Biaya tambahan :		
Plastik	Rp 15.000	
Gas	Rp 20.000	
Total biaya produksi perhari		Rp 302.000
Laba perhari		Rp 300.000

Sumber Data Usaha Lammang III (NL) 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa ibu NL memproduksi 8 liter beras sehari untuk diolah menjadi lammang, dengan ini ibu NL memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-

rata dalam mendapatkan pendapatan, ibu NL menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 12.000 per 1 pcs. Jadi dalam sehari ibu NL memproduksi 40 pcs lammang perhari dengan total pendapatan Rp. 300.000.

Biaya produksi yang di keluarkan ibu NL meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi beras dengan jumlah Rp. 104.000, santan kelapa dengan jumlah Rp. 48.000, garam 1 liter dengan jumlah Rp.5000, daun pisang dengan harga Rp.30.000, dan bambu dengan harga Rp 80.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, gas dengan jumlah Rp. 20.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan ibu NL dalam sehari sejumlah Rp. 302.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 300.000. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang dimiliki ibu NL lebih besar modal daripada laba atau pemasukan dalam memperoleh keuntungan per harinya.

**Tabel 4.8 Usaha Lammang IV (SH)
Laba/Rugi
Bulan Juli 2024**

Pendapatan		
13 x Rp 12.000	Rp. 156.000	
Total pendapatan perhari		Rp. 150.000
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku :		
Beras 8 liter x Rp 13.000	Rp 104.000	
Santan kelapa 6 biji x Rp 8.000	Rp 48.000	
Garam 1 liter	Rp 5.000	

Bambu 5 batang	Rp 100.000	
Daun pisang 10 lembar	Rp 30.000	
Kayu bakar 5 ikat	Rp 15.000	
Biaya tambahan :		
Plastik	Rp 15.000	
Gas	Rp 20.000	
Total biaya produksi perhari		Rp 337.000
Laba perhari		Rp 150.000

Sumber Data Usaha Lammang IV (SH) 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa ibu SH memproduksi 13 liter beras sehari untuk diolah menjadi lammang, dengan ini ibu SH memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, ibu SH menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 12.000 per 1 pcs. Jadi dalam sehari ibu SH memproduksi 13 pcs lammang perhari dengan total pendapatan Rp. 150.000.

Biaya produksi yang di keluarkan ibu SH meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi beras dengan jumlah Rp. 104.000, santan kelapa dengan jumlah Rp. 48.000, garam 1 liter dengan jumlah Rp.5000, daun pisang dengan harga Rp.30.000, bambu dengan harga Rp 100.000 dan kayu bakar dengan jumlah Rp 15.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, gas dengan jumlah Rp. 20.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan ibu SH dalam sehari sejumlah Rp. 337.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 150.000. Maka dapat disimpulkan

bahwa usaha yang dimiliki ibu SH lebih besar modal daripada laba atau pemasukan dalam memperoleh keuntungan per harinya.

**Tabel 4.9 Usaha Lammang V (RK)
Laba/Rugi
Bulan Juli 2024**

Pendapatan		
30 x Rp 12.000	Rp. 360.000	
Total pendapatan perhari		Rp. 400.000
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku :		
Beras 10 liter x Rp 13.000	Rp 130.000	
Santan kelapa 6 biji x Rp 8.000	Rp 48.000	
Garam 1 liter	Rp 5.000	
Bambu 40 batang x Rp 2000	Rp 80.000	
Daun pisang 10 lembar	Rp 30.000	
Kayu bakar 5 ikat	Rp 75.000	
Biaya tambahan :		
Plastik	Rp 15.000	
Gas	Rp 20.000	
Total biaya produksi perhari		Rp 403.000
Laba perhari		Rp 400.000

Sumber Data Usaha Lammang V (RK) 2024

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator pelaporan, peneliti mendapatkan bahwa penerapan pelaporan keuangan masih terbilang rendah.

Hal ini dilihat dari pelaporan keuangan sederhana dari UMKM yang tidak jelas hasil laba/rugi-nya.

4. Pengendalian

Pengendalian keuangan adalah inisiatif pilihan yang dipercaya dapat meningkatkan hasil dan mengatasi masalah masalah keuangan yang terjadi. Tujuan pengendalian ini adalah untuk melihat kebelakang terhadap nilai-nilai yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun (Reza, Silalahi, and Dwi Saraswati 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu DK pada tanggal 21 juli 2024 mengatakan:

“ tidak ada pengendalian keuangan cuman menjual 40 bambu dlm sehari.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengendalian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian dikatakan masih rendah karna pelaku UMKM seperti, tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk bisa membuat pengendalian keuangan.

C. Analisis dan interpretasi (pembahasan)

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan juli – Agustus 2024 di Usaha Kecil Menengah yaitu kuliner lammang. Data penelitian tentang Manajemen Keuangan diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan bahwa manajemen keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu indikator perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian keuangan. Maka hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen keuangan yang dijalankan oleh usaha lammang dapat dikatakan belum memenuhi standar manajemen keuangan dan akuntansi pada umumnya, karena manajemen keuangan pada pelaku usaha lammang belum memiliki regulasi tentang bagaimana cara mengatur uang masuk (cash flow) dan uang keluar (cash out flow), sehingga mekanisme keluar masuknya keuangan menjadi tidak jelas.

Demikian juga sistem administrasi pengelolaan keuangan belum sepenuhnya mengacu pada sistem akuntansi. Karena menurut sistem akuntansi pengelolaan administrasi keuangan di mulai dari pencatatan uang masuk dan uang keluar melalui buku kas harian kemudian dicatat dalam buku jurnal selanjutnya di catat dalam buku besar dan terakhir menerbitkan laporan keuangan berupa rugi/laba. Adapun yang melatar belakangi hal ini karena pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Menurut Agustinus (2014), dalam melaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat juga, maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang

efektif dan efisien. Peneliti akan membahas mengenai pengelolaan keuangan usaha lammang melalui 4 indikator, sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 5 objek penjual lammang, terdapat pelaku usaha lammang tidak melakukan perencanaan keuangan dengan baik dalam kegiatan usahanya. Dimulai dari perencanaan modal usaha serta perencanaan penjualan. Selain itu pelaku usaha lammang juga sadar betapa pentingnya untuk memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Akan tetapi terdapat pelaku usaha lammang yang belum sepenuhnya menerapkan perencanaan keuangan dengan baik. Hal ini terbukti karna masih ada yang tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan usahanya. Selain itu mereka masih tidak mengerti mengenai bagaimana membandingkan rencana keuangan dengan kenyataan dan dari diantaranya mereka masih menggunakan uang kredit.

2. Pencatatan keuangan

Dari hasil penelitian mengenai indikator pencatatan, peneliti mendapatkan bahwa informan tidak melakukan pencatatan transaksi baik transaksi pengeluaran maupun pemasukan. Menurut pelaku usaha lammang pencatatan sangat penting mereka terapkan didalam usahanya karena pencatatan bisa membantu pelaku UMKM untuk memisahkan antara uang usaha dan uang pribadi, membantu untuk pengambilan keputusan penting dalam usahanya, dan membantu untuk mengetahui apakah usaha mereka mendapat keuntungan atau kerugian.

3. Pelaporan keuangan

Dari hasil penelitian terhadap indikator pelaporan, peneliti mendapatkan bahwa pelaku usaha lammang tidak melakukan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi kendala bagi usaha lammang seperti tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk bisa membuat laporan keuangan dan juga kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menilai kinerja keuangan usaha dengan membuat laporan keuangan.

Sebagai seorang wirausaha yang baik seharusnya membutuhkan pengetahuan laporan keuangan pada usahanya namun pentingnya pelaporan keuangan ini masih belum disadari oleh pemilik usaha, diketahui dalam wawancara langsung pemilik mengatakan masih belum merasa perlu membuat laporan keuangan ataupun menambah staf bagian keuangan untuk mengurus administrasi dan pelaporan keuangan. Bisa dilihat dari laporan keuangan yang peneliti buat dari keuangan sederhana, maka bisa diketahui arus keuangan usahanya, juga diketahui berapa laba/rugi setiap bulan dan diketahui juga terdapat penambahan modal usaha yang bisa dipakai untuk mengembangkan usaha lebih jauh lagi.

4. Pengendalian

Dari hasil peneltian terhadap indikator pengendalian, peneliti mendapatkan bahwa ke lima subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi, menyatakan penerapan pengendalian dikatakan masih rendah karna pelaku UMKM seperti tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk bisa membuat pengendalian keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofiati Wardah,(2022) terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM pada usaha Gerabah di Desa Banyumulek. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terlihat dari persentase masing masing indikator yang masih di bawah . Rendahnya indikator tersebut dikarenakan bahwa pelaku UMKM Gerabah merasa bahwa pengelolaan keuangan belum terlalu dibutuhkan dan merasa direpotkan sehingga tidak mudah untuk menerapkan hal tersebut dalam usaha, menyebabkan tidak semua indikator diterapkan dengan optimal dalam mengelola keuangan usahanya. Namun disisi lain pelaku usaha mengerti bahwa manajemen keuangan ini sangat penting untuk diterapkan.

1. Pengertian SAK (Standar Akuntansi Keuangan)

Standar Akuntansi keuangan (SAK) merupakan ketentuan yang mengatur entitas bisnis untuk menyusun laporan keuangan. Indonesia telah memiliki sendiri standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip atau standar akuntansi yang secara umum dipakai di Indonesia disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri adalah organisasi profesi akuntan yang ada di Indonesia. IAI didirikan pada tahun 1957 selain mewadahi para akuntan juga memiliki peran yang lebih besar dalam dunia akuntansi di Indonesia. Peran tersebut adalah peran dalam rangka penyusunan standar akuntansi. Standar akuntansi tersebut merupakan seperangkat standar yang mengatur tentang pelaksanaan akuntansi di dunia bisnis Indonesia (Putra, 2018).

Akuntansi memiliki kerangka konseptual yang mendasari pelaksanaan teknik-tekniknya. Di mana, kerangka konseptual mirip dengan konstitusi yaitu suatu sistem koheren yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling berhubungan dan menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi, serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan. Standar dan prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri merupakan suatu organisasi yang menaungi profesi akuntan di Indonesia. IAI didirikan pada tahun 1957, tak hanya menaungi para akuntan namun IAI juga berperan penting dalam rangka penyusunan standar akuntansi.

SAK sendiri diperlukan agar menciptakan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Tak hanya itu, SAK juga mengatur dua hal dalam penyusunan laporan keuangan yakni standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran yang dimaksud ialah pengaturan terhadap pengukuran dari setiap transaksi yang terjadi. Standar pengungkapan sendiri mengatur mengenai apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan yang harus diungkapkan agar tidak menimbulkan kesesatan bagi pengguna informasi laporan keuangan (Uno et al., 2019).

Standar Akuntansi Keuangan berisi beberapa pedoman, antara lain:

- 1) Mengatur transaksi beserta pengungkapannya.
- 2) Dalam standar pengungkapan yang berisi insiden transaksi, maupun segala informasi yang berkaitan dengan keuangan harus

diungkap agar berguna dan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan(Adyaksana,2021).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan, yang selanjutnya disingkat SAK, adalah prinsip akuntansi Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha.

2. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dibuat khusus untuk usaha-usaha berskala mikro, kecil dan menengah dalam pembuatan Laporan Keuangan mereka. SAK EMKM efektif diterapkan di Indonesia per 1 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha- pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara

signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangannya sendiri dan memudahkan dalam melihat bagaimana keuangan usahanya.

Pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan tidak dilaksanakan secara rutin karena dianggap rumit. Dengan adanya SAK EMKM membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dan memudahkan dalam melihat bagaimana keuangan usahanya karena telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM (Sholikin dan Setiawan, 2018). Penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga memberikan manfaat bagi pelaku UMKM.

SAK EMKM mungkin sederhana, tetapi dapat memberikan informasi yang andal dalam menyajikan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan dan berdampak pada peningkatan keandalan laporan keuangan (Lestari et al., 2023).

Adapun ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksud untuk:

- a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
- b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak

memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Mustika dan Ferdila, 2022).

Adapun Tujuan dari dibentuknya SAK EMKM secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Membantu UMKM dalam hal menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
- c. Memudahkan UMKM dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan (Sandi et al., 2020).

Manfaat yang di peroleh jika pelaku usaha UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Muslichah, 2018) ialah mendapatkan informasi seperti :

- a. Informasi Kinerja perusahaan
- b. Informasi posisi dana perusahaan
- c. Informasi perubahan modal pemilik
- d. Informasi penerimaan dan pengeluaran kas
- e. Informasi besaran biaya

3. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun

lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia (Harahap et al., 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008, dijelaskan bahwa yang dimaksud Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (Nugroho, 2021) , yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini,
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Sarfiah et al., 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah

tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih (Al-Hasan dan Arifin F, 2023; Muslim, 2021).

4. Laporan keuangan

Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (PSAK No. 1, 2015). Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-

perubahannya, serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu (Fitriyyah et al., 2020).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018) Laporan keuangan entitas mikro, Kecil dan Menengah terdiri dari:

1) Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Statement Of Financial Position) yang lazimnya dikenal sebagai neraca. Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Dalam penyajiannya, SAK EMKM tidak menentukan format maupun urutan tertentu bagi pos- pos yang disajikan. Tetapi entitas dapat menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas sedangkan pos liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

Laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.(Putri et al., 2023)

Dalam penyusunan laporan posisi keuangan sebuah entitas memiliki fleksibilitas untuk memilih penyajian pos dan elemen yang relevan sesuai dengan kebutuhan posisi keuangan entitas tersebut. Meskipun SAK EMKM memberikan panduan terkait format atau urutan akun-akun yang harus disajikan, entitas tetap memiliki kebebasan untuk menyajikan pos-pos dari kategori aset berdasarkan tingkat likuiditasnya dan akun-akun utang berdasarkan tenggat waktu jatuh tempo pembayarannya (Eka Kartika et al., 2021; Nur Kholifah dan Priyastiw, 2023).

Adapun bentuk penyajian Laporan Posisi Keuangan dalam SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

Tabel 4.10 Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 2018			
	Catatan	20x8	20x7
Aset			
Kas Dan Setara Kas		xxx	xxx
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah Kas Dan Setara Kas		xxx	xxx
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan	7	xxx	xxx

Beban Dibayar Dimuka		xxx	xxx
Asset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan			
Jumlah Aset		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba (Deficit)		xxx	xxx
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas		Xxx	Xxx

Sumber : (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan hasil operasi perusahaan yang disajikan dalam nilai pendapatan dan beban (Santoso et al., 2018). Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM (2018) dapat mencakup akun-akun seperti Pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu, kecuali jika SAK-EMKM mengharuskan tindakan lain. Ketentuan SAK-EMKM mengatur bagaimana perlu menangani koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi. Hal ini harus disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan tidak harus dimasukkan dalam laporan laba atau rugi dalam untuk periode saat perubahan tersebut terjadi. (Nur Kholifah dan Priyastiwati, 2023; Nuranisa Pertiwi et al., 2020).

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Hasil operasi entitas diukur dengan membandingkan antara penghasilan entitas dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut (Sholihat dan Hairudin, 2021). Adapun bentuk penyajian Laporan Laba Rugi dalam SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

Tabel 4.11 Contoh Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
	<u>CATATAN</u>	<u>20X8</u>	<u>20X7</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
Jumlah pendapatan		XX	XX
		X	X
BEBAN			
Beban usaha	11	XXX	XXX
Beban lain-lain		XXX	XXX
Jumlah beban		XX	XX
		X	X
LABA (RUGI) SEBELUM		XXX	XXX
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak penghasilan	12	XXX	XXX
LABA (RUGI) SETELAH		XXX	XXX
PAJAK PENGHASILAN			

Sumber : (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan ekonomi, serta informasi tambahan dan rincian

pos tertentu terkait transaksi yang penting dan material sehingga dapat membantu pengguna untuk memahami laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Catatan atas laporan keuangan juga memainkan peran penting dalam menjelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan bagi pemakainya. Oleh karena itu, Pemakai laporan keuangan diharapkan untuk merujuk catatan atas laporan keuangan tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam. (Satria Hendy dan Hendyca Jerry, 2021).

Tabel 4.12 Contoh catatan atas laporan keuangan

ENTITAS	
Catatan atas laporan keuangan	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8	
A. UMUM	<p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H.,Notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Xx 2016 tanggal 31 Januari2016.Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro,kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.Entitas berdomisi dijalan xxx,Jakarta Utara.</p>
B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan Kepatuhan <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah</p> 2. Dasar Penyusunan <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah</p>

3. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebagai jumlah tagihan

4. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan biaya persediaan rata-rata

5. Aset Tetap

Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Entitas. Aset Tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

6. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi

7. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

C. KAS

	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta- Rupiah	Xxx	xxx

D. GIRO

	20x8	20x7
Pt Bank xxx-Rupiah	Xxx	xxx

E. DEPOSITO

	20x8	20x7
Pt Bank xxx- Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

F. PIUTANG USAHA

	20x8	20x7
Toko A	xxx	xxx

Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
G. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	20x8	20x7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
H. UTANG BANK		
<p>Pada Tanggal 4 Maret 20x8, entitas memperoleh Pinjaman kredit Modal Kerja(PMK) dari PT Bank ABC dengan maksimal kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8, pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik ekuitas</p>		
I. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasiselisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
J. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
K. BEBAN LAIN-LAIN		
	20x8	20x7
Bungan pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
L. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Sumber : (SAK-EMKM Oleh AIA,2018)

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi

tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Nuvitasari et al., 2019).

Laporan keuangan secara umum terdiri dari :

- a. Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi.
- b. Rugi Laba, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.
- c. Laporan Perubahan modal, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubahnya naik atau turunnya modal keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi.
- d. Laporan Arus Kas, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubah naik atau turunnya kas yang terdiri dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi pada periode akuntansi.
- e. Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan berbagai posisi akun-akun pada laporan keuangan diatas (Rachmanti et al., 2019).

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan perusahaan dari segi keuangan (Hidayat W.W, 2018).

Ada tujuh mengapa unit usaha harus menerbitkan laporan keuangan,yakni:

- a. Menampilkan informasi tentang jenis dan jumlah utang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Menampilkan informasi tentang harta perusahaan saat ini .
- c. Menampilkan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Menampilkan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- d. Menampilkan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- e. Menampilkan informasi tentang kinerja sumber daya manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- f. Menampilkan informasi keuangan lainnya yang dianggap perlu.

Penjelasan diatas memperlihatkan bahwa shareholder, pemberi kredit, investor, dan pemerintah membutuhkan informasi dari perusahaan berupa kinerja dan gambaran umum perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan yang disajikan secara lengkap oleh manajemen perusahaan. Informasi tersebut akan digunakan oleh seluruh pengguna laporan keuangan dalam menentukan keputusan ekonomi pada masa depan (Purba, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM khususnya usaha kuliner lammang di Jeneponto. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Para pelaku usaha kuliner lammang di Jeneponto merasa tidak memerlukan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan yang baik sesuai SAK-EMKM meskipun menyadari bahwa kekurangan dari praktik pengelolaan keuangan mereka menyebabkan hasil laba/rugi yang tidak jelas.
2. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang dimiliki para pelaku usaha kuliner lammang di Jeneponto dalam menjalankan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tanpa ke-4 (empat) proses tersebut tujuan usaha sudah dapat tercapai.
3. Ekspansi usaha menjadi suatu hal yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka, lantaran itu diperlukan pelatihan untuk memberi pemahaman yang lebih personal kepada para pengusaha UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat menerapkannya dengan baik.

Guna mengevaluasi kinerja usaha dan menjadikan pengelolaan keuangan sebagai alat ukur dalam mengambil keputusan.

2. Pemerintah dari Dinas terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan atau penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat menyusun laporan keuangan dalam usahanya terlepas usaha dalam skala kecil maupun skala besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan secara lebih mendalam serta meningkatkan subjek dan objek penelitian, guna memberikan informasi dan pandangan yang lebih akurat serta lebih detail mengenai penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/Risma.V1i4.103>
- Aji, F. R., Sumber, K., Manusia, D., Love, S., & Money, O. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Ungaran Timur Pendahuluan Tinjauan Pustaka Pengelolaan Keuangan 3) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap. 29–35.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi*, Volume 4 Nomor 1, Pp 43-50.
- Anggraeni, Laelia. 2023. "Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." 5(0355):18–20.
- Aprianda, D., Kristiawati, E., Afif, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Panca, U. (2022). *Jurnal Akuntansi , Auditing Dan Investasi (JAADI)*. 2(1).
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Ugm Press.
- Chairunisak, Uum Helmina, Muhammad Irfan, Flora Grace Putrianti, And Dwi Susanto. 2023. "Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Pasar Rakyat Candi Umbul." *Jurnal Solma* 12(1):304–10.
- Chorry Sulistyowati, Farihah, E., & Hartadinata, O. S. (). *Anggaran Perusahaan: teori dan praktika* (Nugroho Sasikirono (ed.)). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Desa, D. I., & Pari, K. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari. 1, 9–15.
- Fatwitawati, Rani. 2018. *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Politeknik Keuangan Negara Stan: Pkn Stan Press.
- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (N.D.). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CASSIM COFFEE KABUPATEN JEMBER. 3(September 2023).
- Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). SEIKO : Journal Of Management & Business Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengelolaan. 6(1), 644–651.

<https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3874>

- Gunawan Sumodiningrat, & H. Rahmat Ali. (2015). *Membangun Dengan Hati* (Grasindo (Ed.)). Pt Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, H. M. (2014). *Pemberdayaan Umkm Dan Upaya Pengentasan Kemiskinan Daerah: Sebuah Telaah Konsep*.
- Hidayat, Kevan, Elvina Gunawan, And Yuliana Gunawan. 2022. "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis Di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial Di Wilayah Bandung." *Jurnal Akuntansi* 14(1):45–55. Doi: 10.28932/Jam.V14i1.4006.
- Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Empat. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Indriantoro, S. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bpfe Yogyakarta.
- Kuswadi. (2013). *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Kuswadi. (2013). *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Lesmana, H., Suryati, E., & Mubarak, H. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Pada Usaha Mikro Kecil Menengah)*. 10(1), 126
- Marlina, N., & Purba, B. R. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota Batam*. 5 ,51 –59
- Mu'minah, Himmah. 2019. "Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang." 126.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). *The Implementation Of Sak Emkm And Its Effect On Msme Loan Acceptance*. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1-15
- Ppid.Bps. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Jeneponto 2023*. Bps Jeneponto. <https://jenepontokab.bps.go.id/ld/publication/2023/12/01/0b661a6cc1c2ad76d72090fb/statistik-daerah-kabupaten-jeneponto-2023.htm>
- Sevtyana, Y., & Sandayani, R. (2021). *Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Chicken Nobon Samarinda)*. *Borneo Student Research*, 2(2), 1261–1269.
- Sopiah Dan Syihabudhin, 2008 :*Manajemen Bisnis Ritel*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

SUARDI, NURULHIDAYAH AL HUSNA. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Siswa SMAN 1 Maros."

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cv Alfabeta.

Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 01(02), 2. <https://doi.org/10.35905/Moneta.V2i2.9003>

Wardah, S., Fauzi, A. K., & Wijayanto, S. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 545–550. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i3.1202>

Wibowo, Bonifatius Junianto, Ignatius Supriyanto, And Widuri Kurniasari. 2021. "Strategi Pengelolaan Keuangan Imk Sektor Makanan Berbasis Ketela." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 14(1):41. Doi: 10.26623/Jreb.V14i1.3201.

Yani Suryani, Se., M. S., Ir. Maimunah Siregar, M., & Desi Ika, Se., M. S. (2020). *Panduaan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm* (Janner Simarmata (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.

L



A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

NO	KODE	TRANSKRIP
1	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat perencanaan dalam penjualan usaha ?
2	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat perencanaan laba ?
3	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat perencanaan modal awal mendirikan usaha?
4	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu memisahkan uang pribadi dan uang usaha ?
5	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu memiliki cadangan kas untuk pengeluaran kas yang tak terduga ?
6	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu melakukan pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan usaha ?
7	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu rutin melakukan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya ?
8	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat laporan keuangan lengkap?
9	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat laporan laba/rugi?
10	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu mempergunakan laporan laba rugi dalam menilai kemajuan usaha ibu?
11	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu membuat arus kas ?
12	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu mempergunakan laporan arus kas dalam kemajuan usaha ?
13	DK,JM,NL,SH,RK	Bagaimana cara ibu mengelola keuangan sehari-hari?
14	DK,JM,NL,SH,RK	Apakah ibu menerapkan pengendalian selama menjalankan usaha?

LAMPIRAN 2
CODING WAWANCARA

1. Coding Indikator

- I : Perencanaan
- I-A : Anggaran biaya
- II : Pencatatan
- II : Pelaporan
- II-A : Pengendalian

2. Coding Key Informan

- DK : Dg kebo (pemilik usaha)
- JM : Jusmi (pemilik usaha)
- NL : Nur Iela (pemilik usaha)
- SH : Saharia (pemilik usaha)
- RK : Rika (pemilik usaha)

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tidak ada juga	24	DK/I/3/24 Cara baca: Dg kebo menyampaikan terkait perencanaan terdapat pada lampiran 3 baris ke 24
I	perencanaan modal 1 jutaan ji.	15	RK/I/7/15 Cara baca: Rika Menyampaikan terkait perencanaan terdapat pada lampiran 7 baris ke 15
I-A	ee pinjam beras eh diambil ki dulu baru habis pi baru dibayar	17	JM/I-A/4/17 Cara baca: jusmi menyampaikan terkait anggaran biaya terdapat pada lampiran 4 baris 17
II	iya di ingat-ingat saja	42	DK/II/3/42 Cara baca: Deng kebo Menyampaikan terkait pencatatan terdapat pada lampiran 3 baris 42.

II	tidak	43	JM/II/4/43 Cara baca: Jusmi Menyampaikan terkait pencatatan terdapat pada lampiran 4 baris 43.
II	tidak	34	NL/II/5/34 Cara baca: Nur lela Menyampaikan terkait pencatatan terdapat pada lampiran 5 baris 34.
II	tidak ada, karna tidak anu, ambil uang bank	19	SH/II/6/19 Cara baca: Saharia Menyampaikan terkait pencatatan terdapat pada lampiran 6 baris 19
II	Tidak ada juga	12	RK/II/7/12 Cara baca: Rika Menyampaikan terkait pencatatan terdapat pada lampiran 7 baris 12.
III	perhari 400rb	44	DK/III/3/44 Cara baca: Deng kebo Menyampaikan terkait pelaporan terdapat pada lampiran 3 baris 44
III	mulai kira-kira 150 sampai 200rb tapi biasa juga 50 ji di dapat kalo habis ki banyak ki untungnya tapi kalo tidak habis sedikitji.	32	JM/III/4/32 Cara baca: Jusmi Menyampaikan terkait pelaporan terdapat pada lampiran 4 baris 32
III	Tidak ada.	36	NL/III/5/36 Cara baca: Nur lela Menyampaikan terkait pelaporan terdapat pada lampiran 5 baris 36
IV	40 bambu perhari	48	DK/IV/3/48 Cara baca: Deng kebo Menyampaikan terkait pengendalian terdapat pada lampiran 3 baris 48
IV	Biasa tersedia memang,iya kayak biasa ambil ka ta' 5	52	JM/IV/4/52 Cara baca:

	karung baru habispi lagi baru di bayar, diambil lagi baru di bayar.		Jusmi Menyampaikan terkait pengendalian terdapat pada lampiran 4 baris 52
IV	Di siapkan dulu modal, beli bahan-bahan kalo ada lebih, baru di pake kebutuhan sehari-hari begitu.	49	NL/IV/5/49 Cara baca: Nur lela Menyampaikan terkait pengendalian terdapat pada lampiran 5 baris 49
IV	Kalo hari-hari biasa, biasa lebih 20 ji atau lebih 30 bambu, kalo hari sabtu sama minggu biasa 50 bambu atau lebih begitu.	32	RK/IV/7/32 Cara baca: Rika Menyampaikan terkait pengendalian terdapat pada lampiran 7 baris 32



LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Peneliti : Sebelumnya terimakasih atas waktunya karena sudah bersedia saya wawancara sebelumnya perkenalkan nama saya SITI RAODAH dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Sebelumnya bisa kita perkenalkan diri ta ibu ?

DK : nama saya hadayang (dg kebo)

Peneliti : umur ta ?

DK : 45 tahun

Peneliti : pendidikan terakhir ta apa?

DK : SD

Peneliti : kira-kira berapa lama maki menjual ?

DK : mulai 2012

Peneliti : ndapapa ji saya tanya-tanyaki lebih dalam lagi ?

DK : pertanyaan bagaimana ?

Peneliti : pertanyaan mengenai laporan eh mengenai ini pengelolaan usaha ta lebih dalam lagi ?

DK : ooh,begitu

Peneliti : iye?

DK : iye,iye

Peneliti : sebelumnya ada kita susun laporan keuangannya?

DK : tidak ada

Peneliti : kira-kita ada kita catat transaksi pengeluaran ta dan pemasukan ta ?

DK : tidak ada

Peneliti : kalo menyusun perencanaan keuangan ta ada kira-kira ?

DK : tidak ada juga

Peneliti : kayak misal perencanaannya itu mulai usaha ta ini modalnya dari modal sendiri atau pinjaman?

DK : pinjaman

Peneliti : dari mana?

DK : maksudnya dari pedagang (beras)

Peneliti : pinjaman ta ini,pinjaman mekar begitu?

DK : tidak,langsung dari anunya penjual berasnya

Peneliti : oh penjual beras

Peneliti : berapa kira-kira itu dalam sehari diperoleh,berapa berasnya,berapa liter kita bikin?

DK : dalam sehari bikin 10 liter

Peneliti : berapa bambu biasa ?

DK : 40 bambu biasanya

Peneliti : selanjutnya, itu transaksi pembelian bahan-bahannya ada kita catat ki?

Peneliti : dicatat ki pembelian beras ta,bambu ta?

DK : iya,dicatatki

Peneliti : ada catatan ta?

DK : kulupa mi

Peneliti : maksudnya ini dicatat manual ji begitu atau di apa,ingat-ingat saja?

DK : iya di ingat-ingat saja

Peneliti : bagaimana kita kelola keuangan sehari-hari ta?apakah di putar ini uang usaha ta?

DK : iya,diputar

Peneliti : jadi keuntungan ta di hitung perhari atau perminggu atau perbulan?

DK : perhari 400rb

Peneliti : kira-kira ada pengendalian,ini usaha ta?

DK : maksudnya

Peneliti : kayak target ta berapa di jual dalam perhari?

DK : 40 bambu dalam sehari

Peneliti : oiye,makasih atas waktunya ibu.



Lampiran 4

Transkrip wawancara informan kedua

Peneliti : sebelumnya perkenalkan saya Siti Raodah dari universitas muhammadiyah makassar, fakultas ekonoi dan bisnis, jurusan manajemen, bisa perkenalkan nama ta siapa ?

JM : nama saya jusmi

Peneliti : usia ta berapa ?

JM : 45 tahun

Peneliti : pendidikan terakhir ta apa ?

JM : sd

Peneliti : kalo boleh tau ibu berapa lama maki menjual ?

JM : mulai dari 2010

Peneliti : ndapapa ji saya tanya-tanyaki lebih dalam lagi ini ibu ?

JM : bisa

Peneliti : ada kita susun laporan keuangan ?

JM : tidak ada

Peneliti : kalo menyusun perencanaannya kira-kira ada? Kayak modal ta dari mana,modal sendiri atau pinjam begitu ?

JM : ee pinjam beras eh diambil ki dulu baru habis pi baru dibayar

Peneliti : kira-kira berapa ini dijualkan ?

JM : 12rb

Peneliti : 12 rb 1 pcs?

JM : iya

Peneliti : modal ta ini mulai dari berapa ?

JM : modal sehari-hari ?

Peneliti : iya ?

JM : modal sehari-hari kayak 300an sampai 400an

Peneliti : apakah ini tanah ta sendiri atau sewa ?

JM : bukan

Peneliti : tidak di sewa ji ini tempat ?

JM : tidak ji

Peneliti : berapa penghasilan ta per hari ?

JM : tergantung

Peneliti : mulai kira-kira berapa ?

JM : mulai kira-kira 150 sampai 200rb tapi biasa juga 50 ji di dapat kalo habis ki banyak ki untungnya tapi kalo tidak habis sedikitji.

Peneliti : kira-kira berapa pcs atau bambu di jual ?

JM : saya kasih naik 60

Peneliti : 60 biasa?

JM : tapi biasa juga tidak habis, biasa juga habis

Peneliti : jadi itu kalo tidak habis, bagaimana ibu ?

JM : di kasih orang

Peneliti : di kasih orang dih

Peneliti : kira-kira ibu kita catat ki pengeluaran ta dengan pemasukan ta ?

JM : tidak

Peneliti : oiye ibu, kalo laporan keuangannya kira-kira ada kita susun kayak laporan laba rugi atau arus kasnya?

JM : tidak, tidak ada dia

Peneliti : selanjutnya pengendalian ini dalam usaha ta kira-kira ada atau tidak ?

JM : pengendalian bagaimana ?

Peneliti : pengendalian kayak stoknya barang ta yang tersedia apa tidak, di kasih tersedia memang ?

JM : biasa tersedia memang, iya kayak biasa ambil ka ta' 5 karung baru habis pi lagi baru dibayar, diambil lagi baru dibayar.

Peneliti : ibu, kalo misal ini uang usaha ta , uang pribadi atau dari pinjam tadi?

JM : biasa juga uang pribadi

Peneliti : di pisahkan jii ini uang usahata dengan uang pribadi ?

JM : di gabung

Peneliti : kita punya cadangan kas untuk pengeluaran atau tidak

JM : oiye biasa

Peneliti : berapa ?

JM : biasa ta 200,100 rb

Peneliti : apakah ibu mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan ?

JM : tidak

Peneliti : apakah ibu rutin melakukan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas ta setiap bulan ?

JM : apa di bilang begitu?

Peneliti : tidak pernah ki hitungi setiap bulan kayak misal oh 1 bulan ini kayak 500an jii begitu hasilnya?

JM : tidak

Peneliti : perhari jii di'?

JM : iya perhari, karena biasa itu,itu-ituji kalo perhari,uang sekolah jii sama uang kebutuhan sehari-hari.

Peneliti : bagaimana carata olah ini keuangan sehari-hari ?

JM : putar keuntungan

Peneliti : oiye pale ibu,terima kasih,ituji yang sa mau tanya.

Lampiran 5

Transkrip wawancara ketiga

Peneliti : sebelumnya perkenalkan saya Siti Raodah dari universitas muhammadiyah makassar, fakultas ekonoi dan bisnis, jurusan manajemen, bisa perkenalkan nama ta siapa ?

NL : Nur lela

Peneliti : usia

NL : 60 tahun

Peneliti : pendidikan terakhir ta apa?

NL : SMA/kalo dulu aliyah

Peneliti : kalo boleh tau berapa lama?

NL : 10 tahun

Peneliti : ndapapa ji saya tanyaki lebih dalam ?

NL : ndapapa

Peneliti : kalo boleh tau adaki buat perencanaan keuangan dalam merencanakan usaha ta ?

Peneliti: misal modal ta berapa ?

NL : kalo modal na iya biasa ta 300rb

Peneliti : biasa keuntungan ta berapa, dalam perhari berapa?

NL : kalo perhari yah,biasa lebih 300

Peneliti : dalam berapa pcs di jual,berapa bambu?

NL : 40 bambu

Peneliti : berapa liter beras biasa ?

NL : 8 sampai 10 liter kalo hari minggu biasa 20 liter

Peneliti : apakah ibu membuat perencanaan laba ?

NL : tidak

Peneliti : sebelumnya ada kita susun laporan keuangan ?

NL : tidak ada

Peneliti : kalo menyusun perencanaan keuangannya ada?misal merencanakan memulai ki ini usaha ta, bagaimana,apakah modalnya dari kita sendiri atau dari pinjaman?

NL : pinjaman

Peneliti : dari mana kira-kira pinjaman ta?

NL : pinjam uang mekar

Peneliti : kira-kira dicatat ki ini pengeluaran ta dan pemasukan ta ?

NL : tidak

Peneliti : ada kita catat transaksi pengeluaran ta semacam beli bahan?

NL : tidak ada

Peneliti : apakah di pisah ini uang pribadi ta dengan uang usaha ta?

NL : tidak

Peneliti : di gabung ji dih?

NL : di gabung

Peneliti : apakah punya jaki cadangan kas untuk pengeluaran tak terduga?

NL : tidak ada

Peneliti : di catat ki pengeluaran ta dan pemasukan ta ?

NL : tidak

Peneliti : apakah ibu membuat laporan laba/rugi ?

NL : tidak

Peneliti : bagaimana cara ta kelola keuangan sehari-hari?

NL : di siapkan dulu modal, beli bahan-bahan kalo ada lebih baru di pake kebutuhan sehari-hari begitu.

Peneliti : baik bu, terima kasih atas waktunya.

Lampiran 6

Transkrip wawancara ke empat

Peneliti : sebelumnya perkenalkan saya Siti Raodah dari universitas muhammadiyah makassar, fakultas ekonoi dan bisnis, jurusan manajemen, bisa perkenalkan nama ta siapa ?

SH : ibu saharia

Peneliti: umur ta berapa?

SH : eh 52 tahun

Peneliti : pendidikan terakhir ta apa ?

SH : tidak tamat sd

Peneliti : berapa lama maki kira-kira ini menjual ?

SH : lebih 10 tahun

Peneliti : kira-kira ndapapa ji saya tanya ki lebih dalam,tanya-tanya soal ini usaha ta? Ndapapa ji?

SH : tidak ji

Peneliti: sebelumnya adaki susun laporan keuangan?

SH : maksudnya?

Peneliti: laporan keuangan ta ada kita buat ?

SH : tidak

Peneliti : kalo kira-kira ada ki catat transaksi pengeluaran dan pemasukan ta?

SH : tidak ada, karna tidak anu, ambil uang bank

Peneliti : ini usaha ta modal sendiri atau pinjaman ?

SH : iya modal sendiri

Peneliti : mulai dari berapa pertama buat ta?

SH : sedikit ji karna ini lammang bukan anu, apa namanya di modali,ini lammang kita ambil, kalo nda habis di kasih pulang ituji saja yang habis di hitung.

Peneliti : kira-kira berapa pcs anu,terjual? Berapa bambu terjual?

SH : jarang saya menjual,hari sabtu pi baru eh hari sabtu sampai minggu

Peneliti : berapa bambu kira-kira terjual?

SH :biasa juga tidak ada kalo hari-hari biasa,kek sedikit ji menjual.

Peneliti : kira-kira adaki buat perencanaan usaha ta?

SH : maksudnya ?

Peneliti : kek perencanaan dari segi modalnya?

SH : tidak tau juga bukan saya bikin ih

Peneliti : kalo menyusun perencanaan keuangan ta ada?

SH :tidak ada

Peneliti :kira-kira ada kita catat transaksi pengeluaran dan pemasukan ?kita catat ki?

SH :tidak ada,tidak pernah mencatat pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : dipisahkan ji ini uang usahata dan uang pribadi ta?

SH :iye dipisah

Peneliti : punya jaki cadangan kas untuk pengeluaran yang tak terduga begitu?

SH :maksudnya?

Peneliti :punya jki anu,uang lebih begitu untuk sempat tidak di minta-minta ada pengeluaran lebihnya ini bahan-bahan ta kah?

SH : tidak ada, karna tidk ada pekerjaan yang anu yang tentu,ini kalau saya menjual lammang 2 kali ji seminggu,sabtu sama ini minggu

Peneliti : bagaimana ki cara ta olah ini dalam sehari-hari?

SH :begini ji saja

Peneliti : oiye ple ibu,terima kasih atas waktunya.

Lampiran 7

Transkrip wawancara ke lima

Peneliti : sebelumnya perkenalkan saya Siti Raodah dari universitas muhammadiyah makassar, fakultas ekonoi dan bisnis, jurusan manajemen, bisa perkenalkan nama ta siapa ?

RK : namaku ibu rika

Peneliti : kira-kira berapa tahun maki menjual?

RK : eh kurang lebih 16 tahun

Peneliti : ndapapa ji saya tanya-tanya ki lebih dalam ?

RK : ndapapa ji

Peneliti : sebelumnya adaki susun laporan keuangan ta?

RK : tidak ada

Peneliti : kira-kira ada ki catat transaksi pengeluaran dan pemasukan ta ?

RK : tidak ada juga

Peneliti : ada kita buat perencanaan usaha ta? Kek misal pertama buat usaha ini dari modal berapa?

RK : perencanaan modal 1 jutaan ji.

Peneliti : pendapatannya perhari biasa ?

RK : kadang-kadang tidak tentu itu, kadang Rp 300-400an

Peneliti : dari berapa bambu?

RK : 30 bambu atau lebih 30,itu saja.kalo kayak hari sabtu minggu biasa lebih banyak lagi.

Peneliti : adaki catat pengeluaran ta kek misal dari pembelian bambu ta,itu beras ta?

RK : tidak pernah catat-catat begitu,karna yah namanya juga jualan begini,tidak pernah catat-catat begitu pengeluaran sama pemasukan,tidak ada.

Peneliti : jadi ini keuntungan ta dihitung per berapa bulan kah atau hari atau minggu?

RK : kadang ini lammang biasa habis ki,kadang juga tidak ji,eh ndak tentu juga pendapatannya.

Peneliti : kalo pengendaliannya kak kira-kira ada? Kayak target ta begini,target penjualan ta sekian berapa?

RK : kalo hari-hari biasa, biasa lebih 20 ji atau lebih 30 pcs,kalo hari sabtu sama minggu biasa 50 pcs atau lebih begitu.

Peneliti : perhari ?

RK : iya, kalo hari biasa nda anu juga nda terlalu banyak ji karna pembeli juga kurang,kadang habis kadang tidak

Peneliti : ada di targetkan penjualan ta? Berapa harus laku begitu ?

RK : tidak,tidak tergantung rejeki saja

Peneliti : bagaimana kita olah keuangan sehari-hari ta?

RK : ituji penghasilan di putar terus

Peneliti : oiye pale kak,terima kasih waktunya

RK : iye



LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 04/05/A.2-Ii/VII/46/2024 Makassar, 10 Juli 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : SITI RAODAH

Stambuk : 105721128520

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis praktik manajemen keuangan UMKM (studi kasus kuliner lammang Kab.Jeneponto Sul-Sel)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM:051 507

Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Arsip*


PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Isiah Iskandar No. 30 Bentosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

SURAT KETERANGAN
Nomor : 500.10.30/04/07/2024/DPMPSTP

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Menerangkan bahwa :

Nama : SITI RAODAH
Nim : 105721128520
Program Studi : Manajemen (S1)
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Analisis praktek manajemen keuangan UMKM (Studi Kasus Kuliner Lammang di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan)

Maka dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa di atas sedang dalam penelitian mulai tanggal 25 Juli sampai tanggal 28 Agustus 2024 di Kabupaten Jeneponto demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jenepono, 17 Juli 2024
An. Kepala Dinas
Kabid Penyelenggaraan Perizinan Dan Non Perizinan

RIMA FEBRIANI, S.E
Pangkat : Pembina/IVa
NIP : 198502282003122001

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI

FOTO BERSAMA DAN WAWANCARA DENGAN IBU OWNER (DK)



FOTO BERSAMA DAN WAWANCARA DENGAN IBU OWNER (JM)



FOTO BERSAMA DAN WAWANCARA DENGAN IBU OWNER (NL)



FOTO BERSAMA DAN WAWANCARA DENGAN IBU OWNER (SH)



FOTO BERSAMA DAN WAWANCARA DENGAN IBU OWNER (RK)



Lampiran 10 Validasi Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	SITI RAODAH			
NIM	105721128520			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS USAHA LAMMANG DI KAB. JENEPONTO SUL-SEL)			
NAMA PEMBIMBING 1	Agusdiwana suatika, S.E., M.Acc			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	20 November 2024	Semua sudah sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	20 November 2024	Semua sudah sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	20 November 2024	Semua sudah sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	20 November 2024	Semua sudah sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	20 November 2024	Semua sudah sesuai	
6	Hasil analisis	20 November 2024	Semua sudah sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 11 Validasi Abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II, E-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

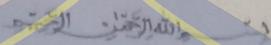
**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Siti Raodah		
NIM		1057211280520		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Praktek Pengelolaan Keuangan Umkm Studi Kasus Usaha Lammang Di Kab. Jeneponto Sul-Sel.		
NAMA PEMBIMBING 1		Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	04 JANUARI 2025	Kerapihan diperhatikan kembali sebelum di print terutama typo	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 11 Hasil Turnitin


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90222 Telp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sitti Raodah
 NIM : 105721128520
 Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 04 Januari 2025
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nur Syarifah, S. Hum, M. P.
 NIM 105721128520

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

SITI RAODAH 105721128520

Bab I

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jan-2025 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2559646568

File name: parafrase_8_bab_1_1.docx (158.79k)

Word count: 1208

Character count: 7991

RAODAH 105721128520 Bab I

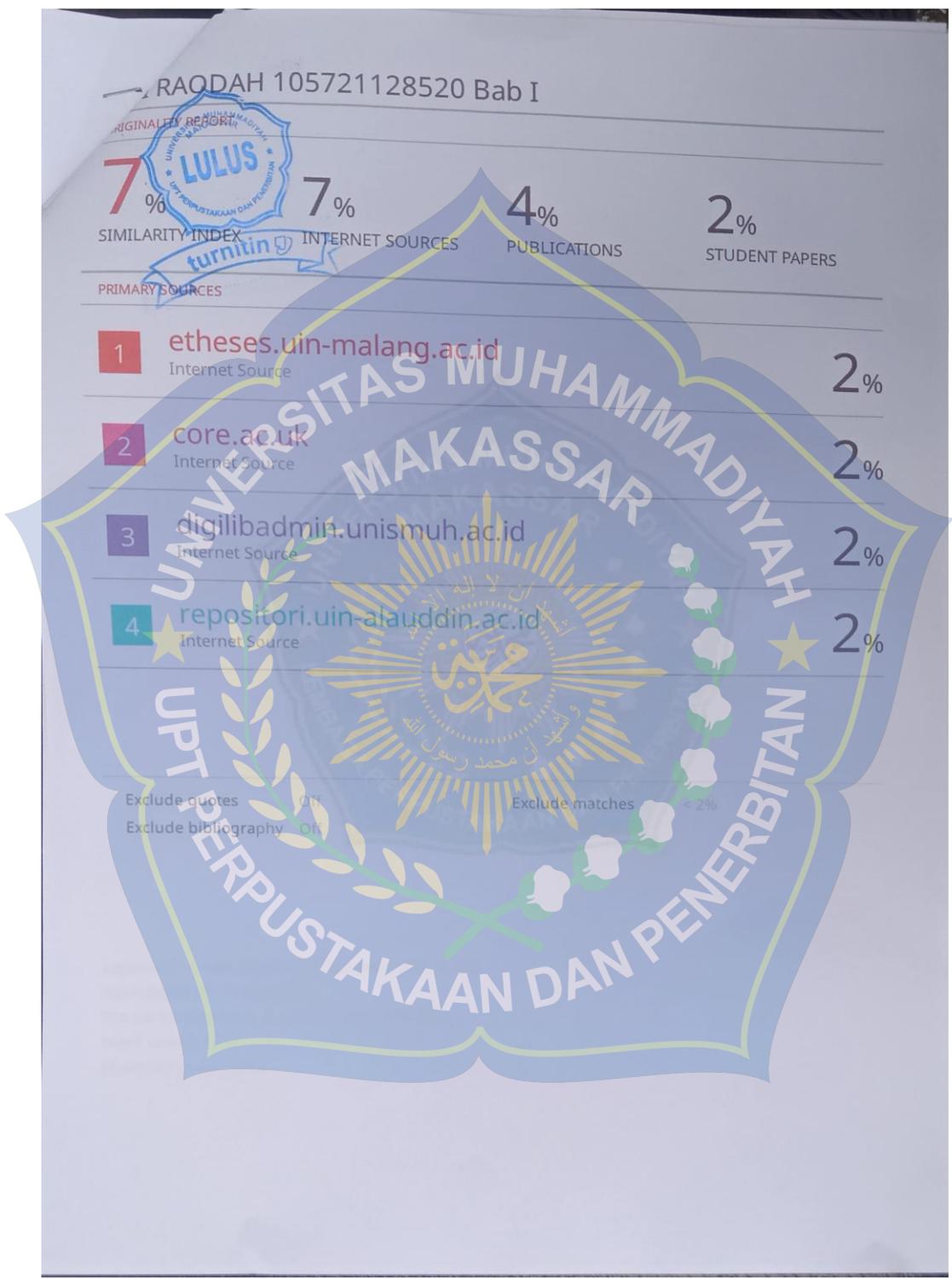


7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source **2%**
- 2** core.ac.uk
Internet Source **2%**
- 3** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **2%**
- 4** repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%



SITI RAODAH 105721128520

Bab II

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jan-2025 08:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2559646604

File name: parafrase_8_bab_2_1.docx (186.71k)

Word count: 2341

Character count: 15715

I RAODAH 105721128520 Bab II

ORIGINALITY REPORT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LULUS
SIMPULAN PUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **digilibadmin.unismuh.ac.id**
Internet Source 5%
- 2 **core.ac.uk**
Internet Source 5%
- 3 Submitted to iGroup
Student Paper 3%
- 4 **ejurnal.iainpare.ac.id**
Internet Source 3%
- 5 **jurnal.upb.ac.id**
Internet Source 2%
- 6 **repository.lppm.unila.ac.id**
Internet Source 2%
- 7 **jurnal.untagsmg.ac.id**
Internet Source 2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

SITI RAODAH 105721128520

Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jan-2025 08:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2559646681

File name: parafrase_8_bab_3_1.docx (39.44K)

Word count: 811

Character count: 5485

TRAODAH 105721128520 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX



5% INTERNET SOURCES PUBLICATIONS

7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



- 1 docplayer.info Internet Source 2%
- 2 123dok.com Internet Source 2%
- 3 Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper 2%
- 4 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 2%
- 5 jurnal.amikom.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



SITI RAODAH 105721128520

Bab IV

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jan-2025 08:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2559646753

File name: parafrase_BAB_4.docx (165.19K)

Word count: 1811

Character count: 11832

RAODAN 105721128520 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

5%

2

www.detik.com

Internet Source

4%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



SITI RAODAH 105721128520

Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jan-2025 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2559647931

File name: parafrase_BAB_5.docx (164.23K)

Word count: 925

Character count: 6183

RAODAH 105721128520 Bab V



ORIGINALITY REPORT

4%	8%	8%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.unair.ac.id Internet Source	3%
2	journal.iainasik.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



SITI RAODAH, Panggilan Raodah lahir di Makassar pada Tanggal 06 Februari 2002 dari pasangan suami istri, Bapak M Syukur dan Ibu Kasmawati M, S.Pd.I . Peneliti adalah anak ke Tiga dari Tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Paranga, Desa Lentu, Kel. Bontoramba, Kec. Bontoramba, Kab.

Jenepono, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK/RA ANNISA MAMASA, lulus tahun 2008, SD NEGERI 001 MAMASA lulus tahun 2014, SMP NEGERI 1 MAMASA lulus tahun 2017, SMK NEGERI 9 JENEPONTO lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.